

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal merupakan pasar bagi instrument keuangan jangka panjang. Bagi investor pasar modal memberikan alternatif investasi yang lebih variatif, sehingga memberikan peluang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Modal yang diperjual belikan dalam pasar modal terbagi menjadi dua yaitu modal utang dan modal ekuitas. Salah satu modal utang yang diperjual belikan dalam pasar modal adalah obligasi. Obligasi merupakan surat berharga atau surat bukti hutang yang diperoleh dari perusahaan yang sedang membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan perusahaannya. Untuk menghindari risiko gagal bayar maka investor perlu memperhatikan beberapa hal, salah satunya informasi mengenai obligasi yang diterbitkan emiten dengan melihat peringkat obligasi. Berdasarkan hal tersebut investor dapat mengetahui return yang akan diperoleh sesuai dengan risiko yang dimiliki oleh obligasi tersebut. Obligasi sangat penting karena mampu memberikan sinyal tentang probabilitas kegagalan utang suatu perusahaan.

Secara umum peringkat obligasi yang diberikan oleh agen pemeringkat dapat dikategorikan menjadi dua yaitu *investment grade* (idAAA, idAA, idA, idBBB) dan *non-investment grade* (idBB, idB, idCCC, idD). *Investment grade* adalah kategori bahwa suatu perusahaan dianggap mampu melunasi utangnya sehingga bagi investor yang mencari investasi yang aman umumnya mereka memilih rating *investment grade*. Sedangkan *non-investment grade* adalah kategori dimana perusahaan dikatakan tidak layak untuk berinvestasi bagi para investor. Agen pemeringkat obligasi adalah lembaga independen yang memberikan informasi dari skala risiko utang salah satu diantaranya adalah sekuritas obligasi sebagai petunjuk seberapa aman suatu obligasi bagi investor. Di Indonesia sendiri memiliki tiga lembaga peringkat obligasi, yaitu PT. PEFINDO atau Peringkat Efek Indonesia, PT.

KASNIC Credit Rating Indonesia dan PT. Moody's Indonesia. Banyak faktor yang mempengaruhi agen pemeringkat obligasi salah satunya rasio keuangan.

Rasio profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam hubungannya dengan tingkat penjualan, aset, maupun modal saham sendiri (Raharja dan Sari, 2008). Rasio ini diproksikan dengan *return on asset* (ROA). Keuntungan yang diperoleh perusahaan mengidentifikasikan bahwa kondisi keuangan emiten baik. Tingkat probabilitas yang tinggi dapat mengidentifikasikan kemampuan perusahaan untuk going concern dan pelunasan kewajiban (Linandarini, 2010)

Rasio solvabilitas adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban hutangnya baik dalam tempo dekat ataupun tempo panjang dengan menjadikan seluruh kekayaan perusahaan sebagai jaminan sehingga perusahaan mengalami kebangkrutan (Sudana, 2011:157). Rasio ini diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER).

Menurut Sartono (2006:116) likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek. Rasio ini diproksikan dengan *current ratio*.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Cara menggunakan rasio aktivitas adalah dengan cara membandingkan anatar tingkat penjualan dengan investasi dalam aktiva untuk suatu periode (Kasmir, 2009). Rasio ini dapat diukur menggunakan *total asset turnover* (TAT). Apabila aktivitas perusahaan tinggi, maka kemungkinan besar obligasi perusahaan masuk dalam investment grade karena dengan penjualan yang tinggi maka perusahaan mampu untuk memenuhi segala kewajibannya kepada investor.

Faktor yang dapat dipertimbangkan agen pemeringkat dalam menentukan peringkat suatu obligasi, perlindungan terhadap aset yang ada, dan kualitas manajemen. Tidak terdapat penjelasan lebih lanjut dari agen pemeringkat tentang obligasi. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai peringkat obligasi menggunakan rasio-rasio keuangan yang didasarkan pada laporan keuangan perusahaan dengan anggapan bahwa laporan keuangan lebih menggambarkan kondisi perusahaan.

Rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, dan aktivitas merupakan variabel yang mempengaruhi peringkat obligasi dikarenakan hal tersebut merupakan indikator penting bagi para investor untuk melakukan investasi. Jika perusahaan tersebut masuk dalam kategori *investment grade* maka layak untuk dijadikan investasi, dan begitu pula sebaliknya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat memperoleh keuntungan dalam satu periode, sedangkan rasio solvabilitas dan likuiditas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya, dan rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan kecepatan perputaran total aktiva dalam satu periode. Alasan penelitian memilih untuk melakukan penelitian pada perusahaan perbankan yaitu karena sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang diharapkan memiliki prospek yang cerah dimasa yang akan datang dan arena perbankan merupakan salah satu sektor yang mempunyai peran yang cukup besar dalam berkontribusi terhadap pendapatan negara serta melihat dari kegiatan sehari-hari masyarakat tidak terlepas dari jasa yang diberikan oleh perbankan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan. Berikut adalah perusahaan perbankan serta peringkat yang telah ditetapkan oleh PT. PEFINDO :

Tabel 1.1 Peringkat Obligasi Perusahaan Sektor Perbankan

No	Kode Perusahaan	Periode				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	BBCA	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA
2.	BBRI	BBB-	AAA	AAA	AAA	AAA
3.	BBTN	AA	AA	AA+	AA+	AA+
4.	BTPN	AA-	AA	AA	AAA	AAA
5.	NISP	AAA	AAA	AAA	AAA	AAA
6.	MAYA	A-	A-	A-	A	BBB

Sumber: PT. PEFINDO

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, aktivitas terhadap peringkat obligasi. Penelitian Suwarti dan Kurniawan (2015) menyatakan bahwa profitabilitas yang dinilai menggunakan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian Azani, Khairunnisa dan Dillak (2017) membuktikan bahwa variabel likuiditas yang berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi. Hasil penelitian Kadek dan Gerianta (2016) menyatakan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi perusahaan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018 ?

2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi perusahaan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018 ?
3. Apakah ada rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi perusahaan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018 ?
4. Apakah rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi perusahaan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi perusahaan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018.
2. Untuk mengetahui apakah rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap peringkat obligasi perusahaan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018.
3. Untuk mengetahui apakah rasio likuiditas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi perusahaan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018.
4. Untuk mengetahui apakah rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap peringkat obligasi perusahaan keuangan sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi :

1. Bagi investor

Penelitian ini digunakan sebagai pandangan bagi investor untuk dapat menggunakan peringkat obligasi untuk mengidentifikasi risiko default.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan dan tolak ukur perusahaan atau investor dalam mempertimbangkan investasi yang akan dilakukannya.

3. Bagi akademik

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam hal mengenai pengaruh rasio profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, aktivitas terhadap peringkat obligasi perusahaan perbankan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi yang akan mengadakan kajian lebih luas dalam bahasan ini.